

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau secara kuantitatif lainnya dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi; namun dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011:6).

#### 3.2. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014:368). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola bisnis 45 Cao dan fasilitator *project* bisnis 45 Cao. Berikut informan pada penelitian ini:

1. Pengelola bisnis 45 Cao berjumlah satu orang. Informan penelitian pengelola bisnis 45 Cao adalah Renaldy Tanjung. Kriteria informan pengelola bisnis 45 Cao yaitu memiliki pengalaman sebagai pengelola bisnis 45 Cao, dan merupakan mahasiswa Universitas Ciputra.
2. Fasilitator berjumlah satu orang. Informan Fasilitator adalah Pak Alexander Wahyudi. Kriteria informan fasilitator adalah fasilitator *project* bisnis 45 Cao yang bersedia memberikan informasi.

### 3.3 Profil Informan

Tabel 3.1 Indikator Penyebab Kegagalan

Initial Nama	Nama Informan	Jabatan	Keterangan	Lampiran	Coding
RT	Renaldy Tanjung	Operasional Perusahaan 45 Cao	Internal bisnis	LD	LD-RT
AW	Alexander Wahyudi	Fasilitator	Dosen Fasilitator	LE	LE-AW

Sumber: Data Diolah

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Wawancara mendalam diperlukan untuk menggali informasi terkait penyebab kegagalan usaha dari bisnis 45 Cao. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono 2014:387). Berikut rangkaian kegiatan yang dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam:

1. Rekrutmen informan yang sesuai dengan kriteria
2. Menyusun pedoman wawancara sebagai instrumen wawancara.
3. Menentukan jadwal waktu melakukan wawancara dengan informan

4. Menyiapkan tempat agar wawancara dapat dilakukan dalam suasana yang tenang.
5. Memberi kesempatan yang luas pada responden untuk menceritakan atau menjawab pertanyaan yang diajukan.

### **3.5 Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini uji validitas data dilakukan dengan menggunakan rencana penerimaan dari *informan-member checks*. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2014:442). Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif (Sugiyono, 2013:431). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut adalah analisis data dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan:

1. Melakukan pengolahan data dan membuat transkrip dari hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada informan.
2. Melakukan uji validitas hasil wawancara dengan membandingkan antar jawaban dari para informan agar sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Mereduksi data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Melakukan coding, proses coding dilakukan dengan kode pada masing-masing jawaban transkrip yang diperlukan, lalu kode yang sejenis digabungkan dengan kategori selesai itu gabungan kategori digabungkan menjadi tema.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran bagi bisnis 45 Cao serta bagi peneliti selanjutnya.

